

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1. Kesimpulan

Pangkal Pinang menjadi pusat dengan penyumbang operasi kapal terbesar di pulau Bangka dan terus meningkat yaitu pada Pelabuhan Pangkal Balam disertai jumlah galangan yang masih terbatas. Mengacu pada data tersebut, pembangunan galangan khusus reparasi pada daerah tersebut merupakan langkah untuk meningkatkan pelayanan perawatan dan reparasi kapal. Selain itu dengan mempertimbangkan posisi pelabuhan terdekat Pelabuhan Pangkal Balam yang dimana perairannya tenang, yang diharapkan nantinya dapat menunjang kegiatan operasional pada galangan. Untuk penyaluran material juga tersedia beberapa distributor untuk daerah Bangka Belitung, seperti PT. Krakatau Steel, PT. Graha Baja Nusantara dan beberapa distributor lainnya yang melayani di daerah Bangka Belitung yang nantinya dapat menunjang kebutuhan reparasi kapal.

Jika dilihat dari jumlah galangan yang masih minim di sekitar Pelabuhan Pangkal Balam hanya tersedia 2 galangan dalam jarak  $\pm 1,5$  km, PT. DAK yang melayani perawatan kapal dengan media slipway untuk kapal 3000 – 4000 DWT dan PT. PLSY yang banyak menangani kapal dibawah 1000 DWT yang salah satunya adalah kapal perintis. Pembangunan galangan khusus reparasi adalah langkah untuk meningkatkan pelayanan perawatan dan reparasi kapal dikarenakan untuk Pelabuhan pangkal balam sendiri memiliki kapasitas 1000 – 3000 DWT akan tetapi galangan terdekat yang menangani kapal dalam interval 1000-3000 DWT masih terbatas. Untuk sarana reparasi pada perencanaan galangan ini menggunakan graving dock yang ukurannya telah disesuaikan dengan kapasitas maximum perencanaan yaitu 3000 DWT. Selain itu juga digunakan *airbag* sebanyak 18 buah pada kapasitas kapal 3000 DWT. Airbag dengan massa 814 kg, diameter 1,5 m, serta memiliki 6 lapisan. Berdasarkan perkiraan luasan dari setiap lahan fasilitas yang dijabarkan, maka untuk ukuran bangunan yang lain yaitu:

- |                                   |   |         |   |
|-----------------------------------|---|---------|---|
| a. Gudang penimbunan              | : | 37 x 35 | m |
| b. Workshop konstruksi Outfitting | : | 40 x 30 | m |
| c. Workshop pipa dan listrik      | : | 50 x 25 | m |

d. Workshop mesin	:	51 x 26	m
e. Workshop SARFAS	:	30 x 15	m
g. Gedung Perkantoran	:	40 x 31	m
h. Gracing Dock	:	105 x 20 x 10	m

## 5.2. Saran

Pada perencanaan galangan ini yang perlu diperhatikan baik untuk penelitian selanjutnya ataupun pemerintahan Bangka Belitung yaitu:

1. Melakukan peninjauan lokasi penelitian untuk pertimbangan sistem pengedokan dan peluncuran guna mendapatkan sudut peluncuran yang lebih baik.
2. Melakukan analisis biaya berdasarkan layout yang telah dibuat.
3. Melakukan perhitungan konstruksi pada layout dan graving dock.
4. Mengembangkan industri galangan khususnya dibidang reparasi kapal untuk meningkatkan pelayanan reparasi.